

**ANALISA ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN
MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD ALSANDYA HARTONO
NPM. 1803110050**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Braodcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO**
NPM : 1803110050
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : RABU, 22 MEI 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d 16.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

()
()
()


PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP



Sekretaris


Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

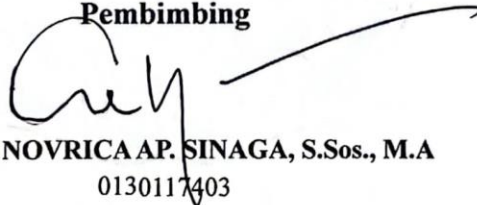
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi,

oleh: : **MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO**
Nama : 1803110050
NPM : Ilmu Komunikasi
Program : **ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN
MENGUNAKAN MODE TEORI NASKAH
NARATIF TODOROF**
Studi Judul
Skripsi

Medan, 22 Mei 2024

Pembimbing



CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A
0130117403

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
0127048401



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Muhammad Al Sandya Hartono, NPM 1803110050, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Al Sandya Hartono

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan “Analisa Isi Film Missing Dengan Menggunakan Model Teori Naskah Naratif Todorov”, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, R.A Hartono dan Magdalena yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasihat serta lantunan do'a. Sehingga anakmu dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil dekan I, Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga ,S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, medidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Kakak (Sarah Farahdyhba) yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Muhammad Alsandya Hartono. Ya! Saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang sampai sejauh ini dan sudah menjadi pribadi yang lebih baik dan juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai serta senantiasa menjalani dan menikmati setiap prosesnya yang penuh rintangan.
11. Teman seperjuangan bang Madon yang telah membantu dan memberika

support, ditengah hiruk pikuk nya dunia perskripsian ini.

12. Teman terbaik khususnya Irfan syahputra sebagai teman , sahabat terdekat saya ucapkan banyak terima kasih yang sangat besar karna telah bersedia menemani saya semasa membuat skripsi ini.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Juni 2024

Penulis,

MUHAMMAD ALSANDYA HARTONO
NPM. 1803110050

ANALISA ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TEORI NASKAH NARATIF TODOROV

MUHAMMAD ALSANDYA HARTONO

ABSTRAK

Keberadaan film telah tercipta sebagai media komunikasi massa yang benar-benar telah memasuki kehidupan manusia dengan sangat luas dan beragam. Cerita tentang fiksi pasti berkaitan dengan naskah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori naskah naratif Tzevetan Todorov. Menurut teori ini sebuah narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir dimulai dengan fase equilibrium yang merupakan fase awal dimana semua tokoh berjalan dengan kehidupan normal, diikuti dengan disruption saat masalah mulai datang dan recognition the disruption dimana tokoh utama mulai menyadari adanya gangguan atau masalah yang terjadi, dan fase repair the damage dimana tokoh utama pada film mencoba memperbaiki masalah yang ada sampai kepada fase new equilibrium dimana tokoh utama memasuki masa normal baru setelah semua masalah yang ada sudah berhasil teratasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa analisa film Missing merupakan sebuah film yang tidak murni naratif, terdapat beberapa adegan dramatic dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pada fase recognition the disruption sampai ke fase repair the damage yang mendapatkan durasi paling panjang dalam film sebanyak 43 menit.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Tzevetan Todorov, Naskah Naratif, Film Missing*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II: URAIAN TEORITIS.....	6
BAB III: METODE PENELITIAN	6
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi	8
2.2 Analisa Isi	9
2.3 Analisa Naratif.....	11
2.3.1 Model Naratif Todorov.....	12
2.4 Film.....	16
2.4.1 Karakteristik Film	17
2.4.2 Struktur Sebuah Film	18
2.4.3 Jenis-Jenis Film.....	19
2.5 Film Missing.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Kerangka Konsep.....	25
3.3 Defenisi Konsep.....	26
3.4 Unit Analisis	28

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Teknik Analisa Data	29
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	31
4.1.1	Profil Film Missing	31
4.1.2	Sinopsis Film	32
4.1.3	Analisis Data.....	34
4.1.4	Pembahasan.....	56
BAB V	64
PENUTUP	64
5.1	Simpulan	64
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	38
Tabel 4. 2.....	38
Tabel 4. 3.....	39
Tabel 4. 4.....	39
Tabel 4. 5.....	40
Tabel 4. 6.....	40
Tabel 4. 7.....	41
Tabel 4. 8.....	41
Tabel 4. 9.....	42
Tabel 4. 10.....	42
Tabel 4. 11.....	43
Tabel 4. 12.....	44
Tabel 4. 13.....	45
Tabel 4. 14.....	45
Tabel 4. 15.....	46
Tabel 4. 16.....	47
Tabel 4. 17.....	47
Tabel 4. 18.....	49
Tabel 4. 19.....	49
Tabel 4. 20.....	50
Tabel 4. 21.....	51
Tabel 4. 22.....	51
Tabel 4. 23.....	52
Tabel 4. 24.....	53
Tabel 4. 25.....	54
Tabel 4. 26.....	54
Tabel 4. 27.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film Missing	31
Gambar 4. 2.....	38
Gambar 4. 3.....	38
Gambar 4. 4.....	39
Gambar 4. 5.....	39
Gambar 4. 6.....	39
Gambar 4. 7.....	40
Gambar 4. 8.....	40
Gambar 4. 9.....	41
Gambar 4. 10.....	41
Gambar 4. 11.....	42
Gambar 4. 12.....	42
Gambar 4. 13.....	43
Gambar 4. 14.....	43
Gambar 4. 15.....	43
Gambar 4. 16.....	44
Gambar 4. 17.....	45
Gambar 4. 18.....	45
Gambar 4. 19.....	45
Gambar 4. 20.....	46
Gambar 4. 21.....	46
Gambar 4. 22.....	47
Gambar 4. 23.....	47
Gambar 4. 24.....	48
Gambar 4. 25.....	48
Gambar 4. 26.....	49
Gambar 4. 27.....	49
Gambar 4. 28.....	49
Gambar 4. 29.....	50

Gambar 4. 30.....	50
Gambar 4. 31.....	51
Gambar 4. 32.....	51
Gambar 4. 33.....	51
Gambar 4. 34.....	52
Gambar 4. 35.....	52
Gambar 4. 36.....	52
Gambar 4. 37.....	53
Gambar 4. 38.....	53
Gambar 4. 39.....	54
Gambar 4. 40.....	54
Gambar 4. 41.....	54
Gambar 4. 42.....	55
Gambar 4. 43.....	55
Gambar 4. 44.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini media sudah berkembang dengan sangat cepat, film mengalami berbagai bentuk penyesuaian hingga saat ini dapat dinikmati dengan sangat mudah, individu dalam suatu masyarakat memiliki kehendak akan apa saja yang akan dia pilih, namun mereka tidak sepenuhnya memiliki kebebasan akan pilihan-pilihan tersebut, seseorang akan cenderung memiliki pengaruh serta di pengaruhi oleh hal-hal di luar mereka dalam menentukan peminatan apa yang pada akhirnya menjadi pilihan mereka, hal ini berjalan dengan perlahan bagaimana mereka dibentuk sedemikian rupa oleh tatanan yang ada dalam masyarakat.

Ide pembuatan film tersebut datang dari para seniman. Penemuan sinematografi memberi mereka ide untuk menganimasikan gambar yang mereka lukis. Dan cat-cat ini dapat menciptakan hal-hal yang lucu dan menarik, karena dapat memainkan peran apa pun, sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh manusia. Film mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki media lain sebagai sumber informasi, yaitu dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui media audiovisual gambar bergerak. Sifatnya sebagai media audiovisual meningkatkan kemampuan film dalam menyampaikan pesan kepada penonton karena dapat menghadirkan pengalaman dan emosi tertentu kepada penonton atau penontannya.

Jumlah penonton film Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah penonton film Indonesia meningkat sebesar 1,38% dibandingkan jumlah penonton pada tahun 2018. Peningkatan jumlah penonton film ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adalah pengenalan tema dan ciri khas yang berbeda. Kedua, meningkatkan nilai produksi dan kualitas film. Ketiga, strategi pemasaran secara bertahap meninggalkan cara menciptakan informasi yang sensasional dan kontroversial sebagai alat promosi film. Seiring kemajuan teknologi, kualitas informasi film yang diberikan kepada penonton pun semakin meningkat.

Diantara berbagai penjelasan di atas, peneliti tertarik dengan salah satu film berjudul *Missing*. “*Missing*” merupakan film bergenre drama- thriller yang tayang pada awal bulan pada tahun 2023. Film ini dibintangi oleh Storm Reid dan Nia Long sebagai pemeran utama. Serial ini merupakan garapan dari Columbia Pictures serta disutradarai oleh Nicholas D. Johnson dan Will Merrick. Isi dan pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek penelitian khususnya untuk mahasiswa selaku agent of change. Peneliti memilih film ini dikarenakan film *missing* merupakan film yang bergenre thriller dan berdasarkan trailer film ini menampilkan tentang cara menemukan orang yang hilang dengan hanya menggunakan internet, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti film ini karena genre thriller merupakan genre film yang penuh dengan teka-teki yang membuat penonton untuk berpikir. Berdasarkan pertimbangan itu peneliti memutuskan untuk memilih film *missing* sebagai objek penelitian.

Film ini berkisah tentang June (Storm Reid), seorang remaja yang melakukan perjuangan untuk mencari keberadaan ibunya, Grace (Nia Long), yang hilang di luar negeri. Konflik missing bermula ketika ibu June pergi liburan ke Kolombia bersama Kevin (Ken Leung), pacara barunya. Tepat sebelum berangkat keluar negeri, Grace berpesan kepada June bahwa dia akan diawasi oleh temannya, Heather (Amy Landecker). Heather adalah seorang pengacara yang menyimpan kecemburuan atas hubungan Grace dan Kevin. Grace juga berpesan kepada June untuk menjemputnya di bandara ketika dirinya pulang seminggu kemudian. Namun, seminggu telah berlalu tapi Grace dan Kevin belum juga kembali.

June berusaha menghubungi hotel tempat keduanya menginap dan mendapat kabar bahwa keduanya belum checkout dan meninggalkan seluruh barang-barangnya di hotel. Untuk mendapatkan CCTV hotel, June diberikan waktu 48 jam untuk mengirim seseorang ke hotel sebelum CCTV mereka akan terhapus.

Kemudian June membuat laporan kepada pihak berwajib, FBI, untuk meminta bantuan karena ibunya dan Kevin tidak bisa dihubungi. Namun, pencarian yang dilakukan FBI tak kunjung ada hasilnya. June merasa tidak ada kemajuan atas penyelidikan yang dilakukan FBI. Ia pun segera mengambil langkah untuk melakukan penyelidikan sendiri dengan memanfaatkan bantuan berbagai teknologi.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan, June justru dihadapkan pada situasi yang menimbulkan banyak pertanyaan baginya. June menemukan fakta mengejutkan bahwa Kevin ternyata memiliki catatan kriminal. Ia semakin kaget karena Grace tahu masa kelam Kevin lewat penyelidikan yang Grace lakukan melalui aplikasi kencan. June baru menyadari bahwa dia tidak benar-benar mengenali ibunya ketika satu persatu rahasia Grace mulai terungkap.

Penelitian ini hanya berdasarkan pada analisa narasi dengan menggunakan metode analisa narasi menurut Tzvetan Todorov bahwa setiap cerita memiliki alur cerita awal, tengah dan akhir yang diawali dengan keteraturan kemudian terjadinya kerusakan di karenakan satu tokoh dan berakhir pada keseimbangan, yang di sebut juga alur cerita. Analisa naratif adalah representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif. Dimana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan. Maka bisa disimpulkan bahwa sebuah teks baru bisa disebut narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.

Analisa naratifnya ini dapat dengan detail untuk menguraikan alur dari sebuah cerita, maka dari itu peneliti memilih analisa ini untuk melakukan penelitian narasi dari sebuah film yang berjudul missing. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti memilih judul penelitian dengan judul “Analisa Isi Film Missing dengan menggunakan mode teori naskah naratif todorov”..

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diuraikan yaitu hanya menganalisa isi film missing dengan menggunakan mode teori naskah naratif tolorov. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terarah dan tidak terlalu luas. Sehingga dapat menghindari salah penafsiran terhadap yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Alur Film Missing Missing Menurut Analisa Naratif Tzevetan Todorov”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alur film missing menurut analisa naratif Tzevetan Todorov.

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan dan edukasi kepada pembaca. Teori yang ada di bangku kuliah dengan kondisi di lapangan.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan peneliti bagi topik yang serupa.

3. Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan syarat penyelesaian tugas akhir di Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis berisikan narasi lengkap dan sempurna tentang variable yang diangkat dalam judul skripsi dan konsep yang menyertai variable tersebut. Dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode dan pola beserta Langkah-langkah yang dipakai, yaitu jenis penelitian, kerangka konsep, unit analisis, kategori konsep (kualitatif), Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris, *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang di bawakan oleh bahasa itu. Selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna bahan yang dipercakapkan. Dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Menurut Berelson dan Steiner (2012), “Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lainnya.” Berelson dan Steiner (2012), memfokuskan pada unsur penyampaian bila mereka memberikan definisi komunikasi sebagai berikut : ”Penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya, melalui penggunaan symbol kata, gambar, angka, grafik, dan lain-lain.”

Menurut Wahlstrom dalam buku yang ditulis (Dyatmika Teddy, 2021) menyatakan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses pemberian informasi, perasaan serta gagasan yang dilakukan secara lisan maupun tertulis. Selain itu, komunikasi juga dilakukan dengan menggunakan bahasa tubuh, gaya, atau dengan

tampilan pribadi yang dapat menjelaskan sebuah makna. Pada tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, baik dengan verbal (kata-kata) maupun non-verbal (gerak atau simbol yang mengandung arti) (Yasir, 2020).

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, dalam Muhammad Thariq dan Akhyar Anshori, 2017). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran

Menurut Harold Lasswell dalam Effendi (2002) mengemukakan bahwa cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut yaitu „*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*“ atau bisa disebut dengan Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?‘

Keberhasilan komunikasi dapat dilihat seberapa efektif umpan balik yang ditangkap oleh indera penerima pesan. Umpan balik disini diharapkan memiliki fungsi membantu komunikator dalam menyesuaikan pesan dari kebutuhan respon dari penerima pesan (Fiske, dalam Abrar Adhani, 2023)

2.2 Analisa Isi

Analisa isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisa dan memahami teks. Analisa isi juga dapat diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Menurut (H.D. Lasswell, 2002) analisa seperti ini disebut dengan semantik kuantitatif. Peneliti

dapat belajar banyak tentang masyarakat dengan menganalisa koran, majalah, program televisi atau musik. Para peneliti yang menggunakan analisa isi tidak mempelajari orang-orang, tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Teknik ini terutama dipakai dalam bidang publisistik, psikologi sosial dan ilmu politik. Selain itu, analisa isi juga digunakan untuk mengukur perubahan budaya dan mempelajari berbagai aspek budaya. Sosiolog juga menggunakannya sebagai cara tidak langsung untuk menentukan bagaimana kelompok-kelompok sosial dipandang.

Menurut (Budd dalam Rachmat, 2007), analisa isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisa pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan dipilih. Analisa isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisa komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan bahasa yang digunakan, misalnya mengenai buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, pidato, iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi itu dapat kampanye, dianalisa karena keyakinan, sikap, nilai dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi.

Analisa isi merupakan kajian ilmiah mengenai isi komunikasi Secara teknis analisa isi meliputi aktivitas: (1) pengelompokkan simbol/lambang yang dipergunakan dalam komunikasi, (2) penggunaan tolok ukur sebagai dasar pengelompokkan, dan (3) penggunaan suatu teknik analisa sebagai pembuat

prediksi. Analisa isi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisa isi dapat juga dipandang sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.

2.3 Analisa Naratif

Narasi selama ini selalu dikaitkan dengan dongeng, cerita rakyat, atau cerita fiktif lainnya seperti novel, prosa, puisi, dan drama. Karena itu, analisa narasi selama ini banyak dipakai untuk mengkaji cerita fiksi.

Menurut Eriyanto (2013) dalam bukunya, Analisa naratif adalah analisa mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, music dan sebagainya) ataupun fakta. Narasi berasal dari kata latin *narre*, yang artinya -membuat tahu dengan kata demikian narasi berkaitan dengan upaya memberitahu sesuatu atau peristiwa. Sedangkan Keraf (2007) menjelaskan bahwa narasi dapat dibatasi sesuatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalankan dan dirangkai menjadi kesatuan sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu.

Eriyanto (2013: 45) dalam bukunya juga menjelaskan Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi berusaha mencawab pertanyaan -Apa yang telah terjadi?.

Dalam narasi, peristiwa dilihat tidak datar (*flat*), sebaliknya terdiri atas berbagai bagian. Narasi tidak identik dengan peristiwa actual yang sebenarnya, karena pembuat narasi bukan hanya memilih peristiwa yang dipandang penting

tetapi juga menyusun peristiwa tersebut kedalam tahapan tertentu. Peristiwa dilihat mempunyai tahapan, mempunyai awal dan akhir. Tahapan atau struktur narasi tersebut adalah cara pembuat narasi dalam menghadirkan peristiwa kepada khalayak (Eriyanto, 2013: 45).

Menurut Branston and Atafford, narasi terdiri atas empat macam:

- a) Narasi menurut Tzevetan Todorov, yaitu memiliki alur awal, tengah, dan akhir,
- b) Menurut Levis-Stauss, ialah suatu cerita memiliki sifat-sifat yang berelawan,
- c) Menurut Propp, suatu cerita pasti memiliki karaktertokoh,
- d) Narasi Joseph Campbell, yang kaitannya membahas narasi dengan mitos. Namun, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori narasi menurut Todorov.

2.3.1 Model Naratif Todorov

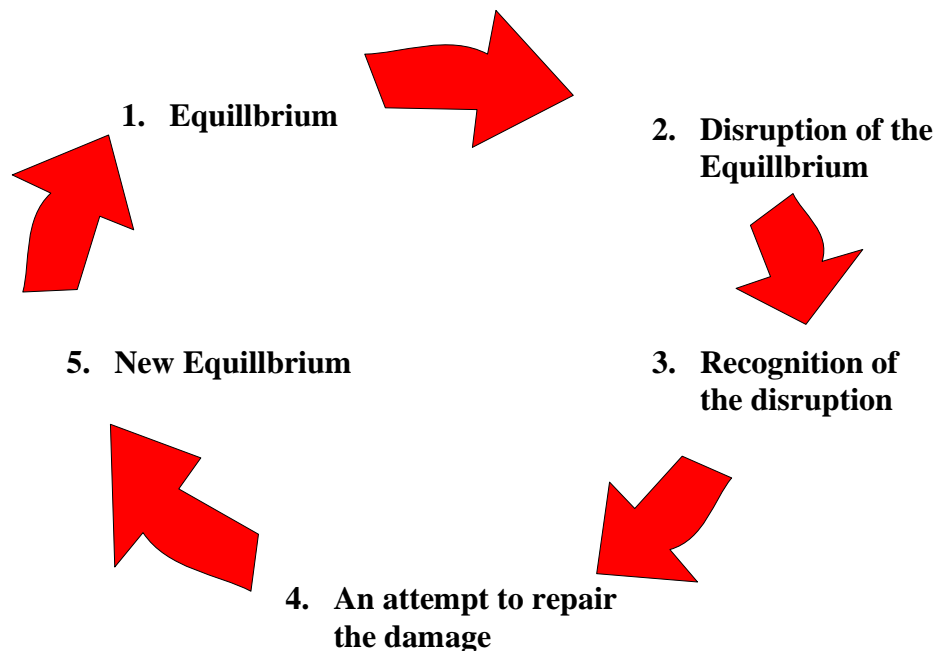
Tzvetan Todorov, lahir 1 maret 1939 di Sofia Bulgaria. Merupakan seorang filsuf dan kritikus budaya. Menulis buku dan esai tentang teori sastra, berpikir sejarah dan budaya teori. Beliau yang merupakan ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, Tzvetan Todorov mengajukan gagasan mengenai struktur dari suatu narasi. Gagasan Todorov menarik karena ia melihat teks mempunyai susunan atau struktur tertentu. Pembuat teks di sadari atau tidak menyusun ke dalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut. Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan,

karenanya mempunyai urutan kronologi, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa.

Menurut Todorov suatu narasi mempunyai tiga tingkatan yang dimulai dari kondisi seimbang yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Dan narasi di akhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibirum) tercipta kembali. Tentu saja itu melalui intervensi dari produk yang akan di jual. Tidak perlu dipersoalkan, bahwa narasi masih menimbulkan persoalan baru lagi. Alur di tandai oleh puncak atau klimaks perbuatan dramatis dalam rentan laju narasi.

Berikut adalah gambaran fase narasi berdasarkan Tzvetan Todorov :

Gambar 1. Fase Narasi Todorov



5 (lima) Fase Narasi Todorov:

1. Equilibrium

Fase dimana tokoh dalam cerita menjalani kehidupannya secara normal

2. Disruption

Fase dimana tokoh dalam cerita mulai mendapat gangguan dalam hidupnya

3. Recognition

Fase dimana tokoh dalam cerita mulai menyadari gangguan yang terjadi

4. Repair the damage

Fase dimana tokoh utama mencoba mengendalikan atau memperbaiki masalah yang terjadi

5. New Equilibrium

Fase dimana tokoh utama dalam cerita akhirnya kembali menjalani kehidupannya secara normal atau menyesuaikan dengan kehidupan yang baru

Sejumlah ahli memodifikasi struktur narasi dari Todorov tersebut, misalnya yang dilakukan oleh Nick Lacey dan Gillespie dalam (Eriyanto,2013). Lacey dan Gillespie memodifikasi struktur narasi tersebut menjadi lima bagian yaitu:

1) Kondisi awal keseimbangan dan keteraturan

Narasi umumnya diawali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Dalam narasi tentang superhero, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur, dan seterusnya.

2) Gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan

Bagian dan struktur kedua adalah adanya gangguan (*disruption*). Ini bias berupa tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan, atau keteraturan. Gangguan ini juga bisa berupa tindakan tertentu dari aktor yang bias mengubah ketertiban.

3) Kesadaran terjadi gangguan. Gangguan (*disruption*) makin besar

Pada tahap ketiga, gangguan umumnya mencapai titik puncak. Dalam narasi superhero, babak ini ditandai oleh kekuatan musuh yang makin kuat. atau sebuah cerita keluarga, pada tahap ini kekacauan mengalami titik puncak, seperti perselingkuhan yang dilakukan oleh seorang ayah misalnya yang membuat konflik keluarga semakin besar.

4) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali.

5) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Tahap ini adalah babak terakhir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul pada babak kedua, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali. Jika dalam narasi superhero, tahap ini biasanya digambarkan bagaimana pahlawan (*hero*) berhasil

mengalahkan musuh.(Eriyanto, 2013:47)

2.4 Film

Film hanyalah sebuah gambar yang dapat bergerak. Gerakan ini disebut gerakan intermiten, gerakan yang muncul hanya karena terbatasnya kemampuan mata dan otak manusia dalam menangkap sejumlah perubahan gambar dalam sepersekian detik. Film telah menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media lainnya. Audio visual dapat bekerja sama dengan baik dalam membuat penonton tidak merasa bosan dan lebih mengingat, karena formatnya yang menarik. Secara umum film dapat dibedakan menjadi dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif merupakan bahan yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik merupakan cara atau gaya pengolahannya. (Erneste, 1989).

Film merupakan media elektronik tertua dibandingkan media lainnya, terlebih lagi film berhasil menampilkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah mentransfer kenyataan ke dalam layar. Keberadaan film telah tercipta sebagai media komunikasi massa yang benar-benar telah memasuki kehidupan manusia dengan sangat luas dan beragam. (Liliweri, 2004).

Film merupakan fenomena sosial, psikologis, dan estetis yang kompleks, berupa dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar yang diiringi kata-kata dan musik. Jadi film adalah produk yang multidimensi dan kompleks. Kehadiran film dalam kehidupan manusia saat ini semakin penting dan setara dengan media lainnya. Keberadaannya praktis, hampir sebanding dengan kebutuhan pangan dan sandang. Bisa dikatakan hampir tidak ada manusia sehari-hari yang berbudaya

maju yang belum tersentuh oleh media ini.(Siregar, 2000).

Komunikasi yang terjadi dari sutradara atau sineas yang membuat suatu karya dan menyampaikannya ke penonton. Hal ini dapat di realisasi dalam bentuk film. Film merupakan sebuah media massa dan juga sebuah karya audio dan visual yang merefleksikan yang sutradara atau sineas inginkan. (Corry Sinaga,2023)

2.4.1 Karakteristik Film

Faktor-faktor yang dapat menunjukkan ciri-ciri suatu film adalah layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologis. (Nawiroh, 2015)

a. Layar yang luas atau lebar

Keunggulan media film dibandingkan televisi adalah layar yang digunakan untuk menayangkan film lebih besar dan lebar. Bioskop memiliki layar yang lebih besar, sehingga Anda dapat menonton adegan film dengan lebih leluasa. Di layar ponsel, pemirsa dapat dengan mudah mengatur kenyamanan layar untuk menonton film.

b. Pengambilan Gambar

Memanfaatkan layar film berukuran besar, teknologi kameranya juga dapat digunakan untuk menangkap bidikan panorama jarak jauh, bidikan ultra-panjang, atau bidikan panorama full-length. Pengambilan gambar seperti ini dapat menciptakan efek dan suasana artistik yang nyata.

c. Konsentrasi Penuh

Saat menonton film di bioskop, bioskop dilengkapi dengan ruangan

kedap suara sehingga penonton dapat berkonsentrasi pada cerita film tanpa terganggu oleh lingkungan luar. Mata semua orang terfokus hanya pada layar, pikiran dan emosi mereka terfokus pada plot, dan mereka bermain peran untuk merasakan emosi dari setiap adegan. Pada saat yang sama, menonton di layar ponsel memberi Anda lebih banyak fleksibilitas untuk menonton film favorit kapan saja dan di mana saja.

d. Identifikasi Psikologis

Ketika penonton sudah benar-benar fokus terhadap film yang ditayangkan di bioskop, maka secara tidak sadar penonton juga mengapresiasi apa yang dihadirkan dalam film tersebut. Rasa syukur yang mendalam ini memberikan rasa aman kepada penonton, seolah-olah mereka adalah salah satu pemerannya. Menurut psikologi sosial, gejala ini disebut identifikasi psikologis. Dampak film terhadap jiwa manusia (penonton) tidak hanya sebatas menonton film di ponsel atau duduk di bioskop, tetapi juga meluas dalam jangka waktu yang lama, seperti meniru cara berbicara, cara berpakaian, dan cara berambut. Bahkan cara Anda menyisir rambut pun berpengaruh dalam jangka waktu tertentu. Ini disebut imitasi.

2.4.2 Struktur Sebuah Film

Sebuah film tentu memiliki struktur yang menjadi acuan dari jalannya cerita dalam film tersebut. Esensi struktur film terletak pada pengaturan berbagai unit cerita atau ide sedemikian rupa sehingga bisa dipahami. Struktur adalah

blueprint kerangka desain yang menyatukan berbagai unsur film dan merepresentasikan jalan pikiran dari pembuat film. Struktur terdapat dalam semua bentuk karya seni. Pada film ia mengikat aksi (action) dan ide menjadi suatu kesatuan yang utuh.

- a. Pembagian cerita.
- b. Pembagian adegan (Sequence).
- c. Jenis pengambilan gambar (Shoot).
- d. Pemilihan adegan pembuka (Opening).
- e. Alur cerita dan continuity (Berkelanjutan).
- f. Intrigue yang meliputi jealousy, penghianatan, rahasia bocor, tipu muslihat, dll.
- g. Anti Klimaks, yaitu penyelesaian masalah. Anti klimaks ini terjadi setelah klimaks.
- h. Ending atau penutup, Ending dalam film bisa bermacam-macam, apakah happy ending (cerita yang diakhiri dengan kebahagiaan) ataupun sad ending (cerita yang diakhiri dengan penderitaan).

2.4.3 Jenis-Jenis Film

Dalam jenis film, kita dapat mengetahui bahwa jenis film adalah sebuah cerita yang beragam, mengandung pesan dan memiliki alur cerita yang berbeda-beda (Marcel, 2011). Sehubungan dalam ukuran, film dibedakan pula menurut sifatnya yang umumnya terdiri dari jenis-jenis sebagai berikut:

a. Film Cerita (Story Film)

Film cerita adalah jenis film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan para bintang filmnya yang terkenal. Film jenis cerita juga menyajikan kepada publik sebuah cerita sebagai cerita harus mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan semua publik dimana saja. Biasanya film cerita memiliki love story dan happy ending dalam proses alur scenario dan tempat. Film cerita juga mampu memberikan pesan yang amat penting bagi penontonnya.

b. Film Berita (Newsreel)

Film berita atau Newsreel adalah film yang menceritakan tentang fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (news value). Sebenarnya, jika dibandingkan dengan media lainnya seperti surat kabar dan radio sifat “newsfact” nya dalam berita tidak ada. Sebab suatu berita harus aktual. Ini disebabkan proses pembuatannya dan penyajiannya kepada publik memerlukan waktu yang cukup lama. Didalam film berita sesuai dengan fakta yang sudah terjadi dilapangan, sehingga dalam penayangannya tidak terlalu banyak memunculkan adegan arbiter.

c. Film Dokumentar

Film dokumentar adalah film yang menyajikan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi, karena film dokumentar dibuat melalui pemikiran dan perencanaan yang matang. Didalam film dokumentar juga menampilkan fakta dan peristiwa yang memiliki daya tarik untuk dijual kepada publik. Dokumentar sering kali diambil tanpa skrip dan jarang sekali ditampilkan di bioskop yang menampilkan film-film fitur. Akan tetapi, film jenis ini sering tampil di televisi. Selain itu film dokumentar bisa dibuat dan direkam dimana saja, kapanpun, karena pembuatan filmnya tidak terlalu dibatasi oleh waktu dan ruang sempit.

d. Film Kartun

Film kartun adalah seni lukis yang menggambarkan tokoh-tokoh kartun baru, yang diputar dalam proyektor film dan bisa menimbulkan hal yang menarik, lucu, dan dapat ditonton oleh semua kalangan. Tidak sedikit pula yang menimbulkan gagasan untuk menciptakan atau menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis dan sitikoh dalam film kartun dapat dibuat menjadi ajaib, dapat terbang, menghilang, menjadi besar, menjadi kecil secara tiba-tiba. Film kartun mempunyai ciri khas tersendiri, karena didalam film kartun biasanya sudah ada karakter dari tokohnya dan memiliki kelebihan masing-masing dalam memerankan tokoh tersebut.

e. Film Animasi

Film animasi adalah film yang menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran dua atau tiga dimensi. Penciptaan tradisional dari animasi gambar-bergerak selalu diawali hampir bersamaan dengan penyusunan storyboard, yaitu serangkaian sketsa yang menggambarkan bagian penting dari cerita.

2.5 Film Missing

Film *Missing* adalah film bergenre misteri, thriller yang disutradarai oleh Nicholas D. Johnson dan Will Merrick. *Missing* merupakan film kedua dari seri film *Seaching* yang tayang pada tahun 2018. Meski begitu, *Missing* memiliki alur cerita yang tidak berhubungan dengan film *Searching*. Film ini diperankan oleh beberapa aktor ternama Hollywood diantaranya, Tim Griffin, Nia Long, Storm Reid, Ken Leung, Amy Landecker, Megan Suri, Lisa Yamada, Sharar Ali Speakes, Daniel Henny, dan Jameel Shivji.

Sinopsis film *Missing* menceritakan tentang perjuangan seorang anak untuk membongkar misteri dibalik hilangnya sang ibu. Seiring berjalannya waktu, June beranjak dewasa. Suatu hari, June dewasa (Storm Reid) sedang bersiap untuk mengadakan pesta di rumahnya. Rencananya, pesta tersebut akan digelar setelah ibunya, Grace (Nia Long) pergi ke Kolombia. Grace akan berlibur bersama kekasih barunya, Kevin (Ken Leung), selama seminggu. Sebelum pergi, Grace berpesan pada June jika dia akan diawasi oleh Heather (Amy Landecker). Heather adalah teman kerja Grace yang berprofesi sebagai pengacara. Diketahui, Heather memendam rasa cemburu atas hubungan Grace dan Kevin.

Satu minggu berselang, June diminta untuk menjemput ibu dan kekasih barunya tersebut di bandara. Tetapi, keduanya tak kunjung datang hingga beberapa waktu berlalu. Akhirnya, June menghubungi pihak berwenang untuk melaporkan kehilangan ibunya tersebut. Setelah beberapa waktu, June merasa frustrasi karena kinerja FBI yang cenderung tidak gesit. Akhirnya, dia memutuskan untuk melakukan penyelidikan an pencarian sendiri. Dia mencari ibunya dengan menelusuri jejak digital di media sosial Grace, mulai dari pesan Facebook, pencarian internet, hingga lokasi terakhir.

Untuk membantu proses pencarian, June merekrut seorang pekerja serabutan yang akan melakukan apapun demi sedikit bayaran. Orang tersebut adalah Javier (Joaquim de Almeida). Tetapi, saat June dan Javier menggali informasi lebih dalam, mereka justru menemukan lebih banyak pertanyaan yang tak terjawab. June bahkan menyadari jika dirinya tidak benar-benar mengenal sang ibu setelah satu per satu rahasia Grace terungkap

Analisa isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisa dan memahami teks. Analisa isi juga dapat diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Menurut (H.D. Laswell, 2002) analisa seperti ini disebut dengan semantik kuantitatif. Peneliti dapat belajar banyak tentang masyarakat dengan menganalisa koran, majalah, program televisi atau musik. Para peneliti yang menggunakan analisa isi tidak mempelajari orang-orang, tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Teknik ini terutama dipakai dalam bidang publisistik, psikologi sosial dan ilmu politik. Selain itu, analisa isi juga digunakan untuk

mengukur perubahan budaya dan mempelajari berbagai aspek budaya. Sosiolog juga menggunakannya sebagai cara tidak langsung untuk menentukan bagaimana kelompok-kelompok sosial dipandang.

Menurut (Budd dalam Rachmat, 2007), analisa isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisa pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan dipilih. Analisa isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisa komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan bahasa yang digunakan, misalnya mengenai buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, pidato, iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi itu dapat kampanye, dianalisa karena keyakinan, sikap, nilai dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi.

Analisa isi merupakan kajian ilmiah mengenai isi komunikasi Secara teknis analisa isi meliputi aktivitas: (1) pengelompokkan simbol/lambang yang dipergunakan dalam komunikasi, (2) penggunaan tolok ukur sebagai dasar pengelompokkan, dan (3) penggunaan suatu teknik analisa sebagai pembuat prediksi. Analisa isi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisa isi dapat juga dipandang sebagai alat untuk mengamati dan mengurai tindak komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan peneliti lakukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi post-positivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam (sebagai lawan eksperimen), dimana peneliti sebagai alat utamanya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara terpusat dan terpusat.

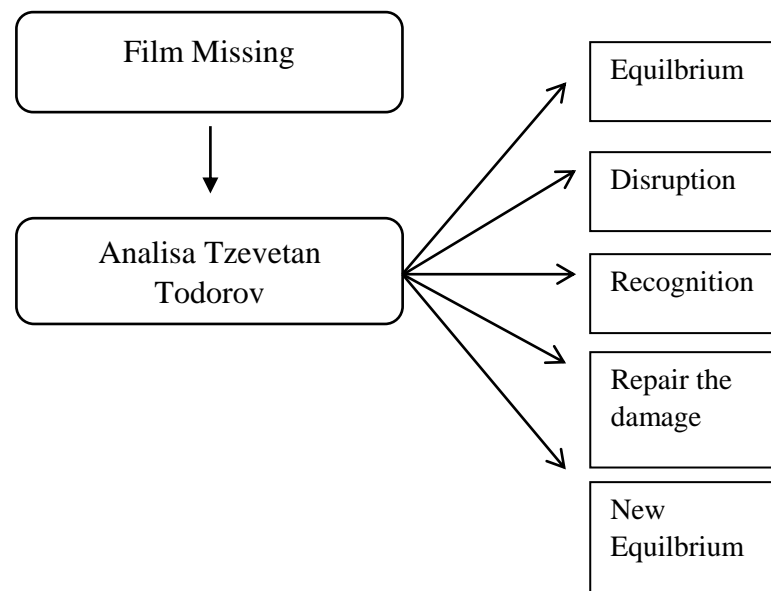
Tujuan utama metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisa bingkai adalah untuk mengumpulkan makna (pemahaman) terdalam tentang suatu peristiwa, fenomena, kejadian, peristiwa, realitas, situasi perekonomian atau suatu permasalahan tertentu. (Sugiyono, 2017). Metode penelitian ini menyelidiki serta memahami terkait sebuah problem melalui pengumpulan informasi dengan tujuan tercapainya solusi terhadap permasalahan yang dapat terselesaikan.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut (Sugiyono, 2017), kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara berbagai variable penelitian, diantaranya yaitu variable terikat atau deoenden dengan variable bebas atau independent. Hubungan variable-variable tersebut akan diukur atau diamati melalui proses penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konseptual juga

merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah yang penting serta dapat dijadikan landasan teori untuk pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, perlu dibangun kerangka konsep yang dimuat gagasan-gagasan untuk memperjelas isu-isu yang beredar. Dari uraian diatas maka kerangka konsep yang dapat digunakan digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Sumber: olahan penulis, 2024

3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konseptual adalah mendefenisikan suatu rangkaian konsep yang masih berupa konsep dan belum memiliki makna tertulis dan secara gambaran masih dapat dimengerti dari rangkaian konsep tersebut (Hayati, 2022).

a. Film Missing

Film merupakan sebuah karya seni media audio visual dan sebagai suatu bentuk media komunikasi massa yang berisi penyampaian suatu pesan dalam film tersebut. Melalui film dapat ditemukan arti dari berbagai karakter pemain yang ditampilkan yang membawa pesan yang disampaikan atau muncul dalam adegan-adegan pada suatu film. “Missing” merupakan film bergenre drama- thriller yang tayang pada awal bulan pada tahun 2023. Film ini dibintangi oleh Storm Reid dan Nia Long sebagai pemeran utama. Serial ini merupakan garapan dari Columbia Pictures serta disutradarai oleh Nicholas D. Johnson dan Will Merrick.

b. Analisa Naratif Tzevetan Todorov

Analisa naratif Tzevetan Todorov merupakan analisa narasi yang memiliki tiga alur. Alur yang pertama adalah alur awal, yang kedua adalah alur tengah dan yang ketiga adalah alur akhir. Todorov mengatakan bahwa dalam sebuah cerita atau peristiwa itu mempunyai tiga aspek yang telah disebutkandiatas.

Alur awal atau bias disebut dengan keseimbangan maksudnya yaitu narasi bermula dengan situasi atau kondisi normal, tenang dan seimbang. Lalu beranjak pada Alur tengah yaitu, pada alur ini mulailah muncul tokoh atau sesuatu yang membawa sebuah konflik kedalam cerita atau film yang membuat kekacauan dan ketidakseimbangan. Jika pada film yang akan diteliti ini yaitu ketika terdapat adegan dimana munculnya perselisihan antara ayah dan anak. Lalu pada Alur akhir atau bisa disebut dengan keseimbangan yaitu, terdapat kesadaran terjadinya kerusakan atau konflik lalu mulai masuk pada penyelesaian masalah kerusakan

atau konflik dan melakukan upaya penyelesaian lalu kembali pada kondisi seperti alur awal yaitu keseimbangan pada cerita, film ataupun pada sebuah peristiwa.

3.4 Unit Analisis

Unit analisa pada penelitian ini diambil dari adegan pada setiap scene yang ada pada film Missing yang berdurasi 1 jam 51 menit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang utama bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Prastowo, metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat metode pengumpulan data lainnya yang bermanfaat untuk meningkatkan validitas suatu data salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisa Metode penelitian data ini dilakukan dengan cara mendalami langsung objek atau materi penelitian untuk memperoleh fakta dan data mengenai objek dan analisa. Analisa dalam penelitian ini akan memfokuskan pengamatan pada film Missing itu sendiri. Data-data yang terkumpul kemudian di analisa dengan kerangka teori yang ada

dan ditarik kesimpulan.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisa ini dilakukan dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film *Missing*.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder mengenai objek dan lahan penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis seperti skripsi mahasiswa terdahulu, dokumen resmi, dan tulisan-tulisan yang ada di situs internet dan sejenisnya yang dapat mendukung analisa penelitian tentang pesan yang terdapat dalam sumber penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data menurut (Sugiyono, 2017) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun tahapan-tahapan analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Memutar film “Missing” yang ditonton melalui Personal Computer (PC) atau Handphone, yang sekaligus juga mengelompokkan data-datanya. Yakni berupa adegan dan dialog untuk mengetahui

alur cerita.

2. Setelah semua data terkumpul berdasarkan unit analisisnya, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah dengan mengkaji isi filmnya dengan cara mengartikan maksud dari dialog dan adegan yang dipilih, lalu menganalisisnya dengan menggunakan teori yang digunakan.
3. Langkah berikutnya yang dilakukan penulis adalah membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dari film Missing yang disutradarai oleh Nicholas D Johnson dan Will Merrick. Penelitian ini dilakukan dengan cara memutar kembali video film missing yang terdapat di internet. Penelitian ini merupakan analisa film, maka lokasi penelitiannya tidak sama dengan penelitian lapangan pada umumnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Mei 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Film Missing

Gambar 4. 1 Poster Film Missing



Sumber: www.goggle.com

- Sutradara : Nicholas D. Johnson, Will Merrick
- Pemeran Utama : Storm Reid dan Nia Long
- Penulis : Will Merick
- Tanggal Rilis : 20 Januari 2023
- Durasi : 1 jam 51 menit
- Perusahaan Produksi : Stage 6 Films; Bazelevs Company; Search Party

4.1.2 Sinopsis Film

Film berjudul *Missing*. “Missing” merupakan film bergenre drama- thriller yang tayang pada awal bulan pada tahun 2023. Film ini dibintangi oleh Storm Reid dan Nia Long sebagai pemeran utama. Serial ini merupakan garapan dari Columbia Pictures serta disutradarai oleh Nicholas D. Johnson dan Will Merrick.

Film ini berkisah tentang June (Storm Reid), seorang remaja yang melakukan perjuangan untuk mencari keberadaan ibunya, Grace (Nia Long), yang hilang di luar negeri. *Missing* menceritakan tentang hilangnya Grace Allen saat pergi berlibur ke Kolombia bersama kekasihnya. Grace sendiri merupakan seorang ibu tunggal dari gadis remaja bernama June. Tumbuh tanpa sosok seorang Ayah membuat June cenderung menjadi pribadi yang keras kepala dan pemberontak. Sehingga kepergian ibunya untuk berlibur menjadi momen yang tepat bagi June untuk bersenang-senang layaknya remaja belasan tahun lainnya. Namun ternyata hingga sepekan setelahnya, Grace tidak pernah kembali.

Film *Missing* merupakan *spin-off* dari film sebelumnya yang berjudul *Searching* (2018). Film ini juga ditulis oleh penulis naskah yang sama, yaitu Sev Ohanian. Walaupun demikian, film karya sutradara Nicolas D. Johnson dan Will Merrick ini dapat ditonton tanpa harus menonton film sebelumnya. Film dengan rating usia 16+ ini bergenre *Drama-Thriller* yang berisi banyak teka-teki untuk dipecahkan.

Tepat sebelum berangkat keluar negeri, Grace berpesan kepada June bahwa dia akan diawasi oleh temannya. Heather (Amy Landecker). Heather adalah seorang pengacara yang menyimpan kecemburuan atas hubungan Grace

dan Kevin. Grace juga berpesan kepada June untuk menjemputnya di bandara ketika dirinya pulang seminggu kemudian. Namun, seminggu telah berlalu tapi Grace dan Kevin belum juga kembali.

Usai menemukan fakta bahwa Ibunya tidak dapat dihubungi, kebahagiaan akan kebebasan yang June rasakan perlahan berubah menjadi kekhawatiran. Ponsel Grace tidak bisa dihubungi. Begitu pula dengan pacar Ibunya yang bernama Kevin Lin. June menghubungi sahabat Ibunya yang bernama Heather dan sahabatnya Veena untuk membantu menemukan jalan keluar. Dengan memanfaatkan teknologi berupa internet dan sosial media, June menghubungi banyak pihak yang menurutnya memiliki andil besar atas hilangnya sang ibu. Ia menghubungi pihak hotel tempat Grace dan Kevin menginap selama di Kolombia. Menemukan sepotong fakta mengejutkan yang membuatnya semakin yakin bahwa hilangnya sang ibu bukan sebuah kesalahpahaman, melainkan sebuah kasus kriminal yang sudah direncanakan. Pencarian June terus berlanjut dengan semakin melibatkan banyak pihak. Bahkan polisi dan FBI turut serta mengusut kasus ini.

June berusaha menghubungi hotel tempat keduanya menginap dan mendapat kabar bahwa keduanya belum checkout dan meninggalkan seluruh barang-barangnya di hotel. Untuk mendapatkan CCTV hotel, June diberikan waktu 48 jam untuk mengirim seseorang ke hotel sebelum CCTV mereka akan terhapus. Kemudian June membuat laporan kepada pihak berwajib, FBI, untuk meminta bantuan karena ibunya dan Kevin tidak bisa dihubungi. Namun, pencarian yang dilakukan FBI tak kunjung ada hasilnya. June merasa tidak ada kemajuan atas penyelidikan yang dilakukan FBI. Ia pun segera mengambil

langkah untuk melakukan penyelidikan sendiri dengan memanfaatkan bantuan berbagai teknologi.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan, June justru dihadapkan pada situasi yang menimbulkan banyak pertanyaan baginya. June menemukan fakta mengejutkan bahwa Kevin ternyata memiliki catatan kriminal. Ia semakin kaget karena June tahu masa kelam Kevin lewat penyelidikan yang June lakukan melalui aplikasi kencan. June baru menyadari bahwa dia tidak benar-benar mengenali ibunya ketika satu persatu rahasia Grace mulai terungkap.

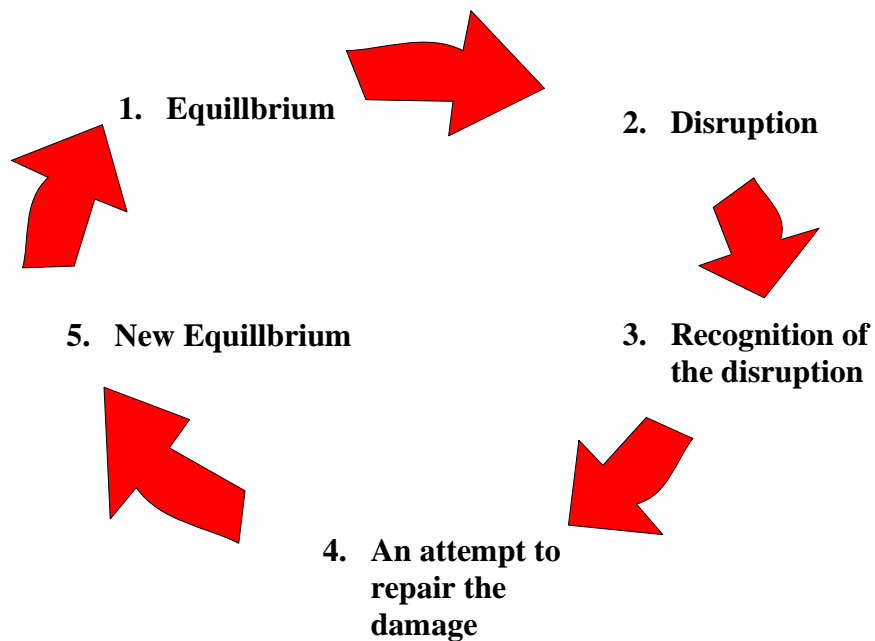
4.1.3 Analisis Data

Dalam sub bab ini penulis akan memaparkan temuan data yang terdapat dalam film *Missing* dengan menggunakan analisis naratif model Tzvetan Todorov untuk menganalisis seperti apa alur cerita film *Missing*. Dalam model analisis naratif ini, film terbagi menjadi tiga bagian, yaitu alur awal, tengah, dan akhir yang semuanya saling berhubungan dan saling melengkapi. Penulis memilih untuk membatasi fokus penelitian pada pencarian orang melalui media digital agar penelitian ini dapat mengerucut pada satu aspek. Yang kemudian akan dianalisa dengan lima fase narasi todorov yang terdiri dari :

1. Equilibrium
2. Disruption
3. Recognition
4. Repair the damage
5. New Equilibrium.

Menurut Todorov suatu narasi mempunyai tiga tingkatan yang dimulai dari kondisi seimbang yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Dan narasi di akhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali. Tentu saja itu melalui intervensi dari produk yang akan di jual. Tidak perlu dipersoalkan, bahwa narasi masih menimbulkan persoalan baru lagi. Alur di tandai oleh puncak atau klimaks perbuatan dramatis dalam rentan laju narasi.

Berikut adalah gambaran fase narasi berdasarkan Tzvetan Todorov :



Gambar 4.2. Fase Narasi Todorov

5 (lima) Fase Narasi Todorov

1. Equilibrium

Fase dimana tokoh dalam cerita menjalani kehidupannya secara normal

2. Disruption

Fase dimana tokoh dalam cerita mulai mendapat gangguan dalam hidupnya

3. Recognition

Fase dimana tokoh dalam cerita mulai menyadari gangguan yang terjadi

4. Repair the damage

Fase dimana tokoh utama mencoba mengendalikan atau memperbaiki masalah yang terjadi

5. New Equilibrium

Fase dimana tokoh utama dalam cerita akhirnya kembali menjalani kehidupannya secara normal atau menyesuaikan dengan kehidupan yang baru

Sejumlah ahli memodifikasi struktur narasi dari Todorov tersebut, misalnya yang dilakukan oleh Nick Lacey dan Gillespie dalam (Eriyanto,2013). Lacey dan Gillespie memodifikasi struktur narasi tersebut menjadi lima bagian yaitu:

1. Kondisi awal keseimbangan dan keteraturan

Narasi umumnya diawali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Dalam narasi tentang superhero, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur, dan seterusnya.

2. Gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan

Bagian dan struktur kedua adalah adanya gangguan (*disruption*). Ini bias berupa tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan, atau keteraturan. Gangguan ini juga bisa berupa tindakan tertentu dari aktor yang bias mengubah ketertiban.

3. Kesadaran terjadi gangguan. Gangguan (*disruption*) makin besar

Pada tahap ketiga, gangguan umumnya mencapai titik puncak. Dalam narasi superhero, babak ini ditandai oleh kekuatan musuh yang makin kuat. atau sebuah cerita keluarga, pada tahap ini kekacauan mengalami titik puncak, seperti perselingkuhan yang dilakukan oleh seorang ayah misalnya yang membuat konflik keluarga semakin besar.

4. Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali.


5. Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Tahap ini adalah babak terakhir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul pada babak kedua, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali. Jika dalam narasi superhero, tahap ini biasanya digambarkan bagaimana pahlawan (*hero*) berhasil

mengalahkan musuh.(Eriyanto, 2013:47)

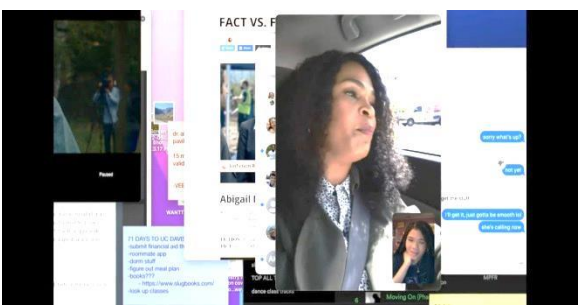
1. Equilibrium

Tabel 4. 1

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 3 00-00 – 2.19</p>
<p>Dialog</p>	
<p>June memutar rekaman dimana memperlihatkan adegan dirinya pada saat kecil sedang bersedagurau dengan ayah dan ibunya</p>	

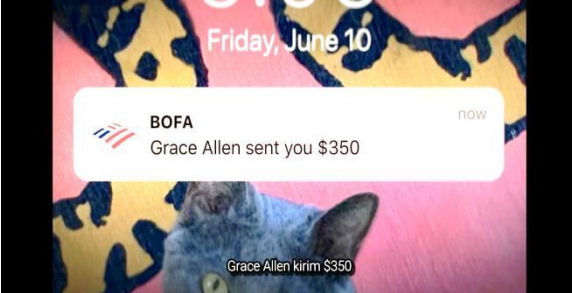
Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 2

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 4 05.04 – 5.32</p>
<p>Dialog</p>	
<p>Grace yang tergesa-gesa karena terlambat untuk kerja menelepon June melalui aplikasi siri yang tertaut di holder hape nya untuk meminta June melakukan beberapa hal</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

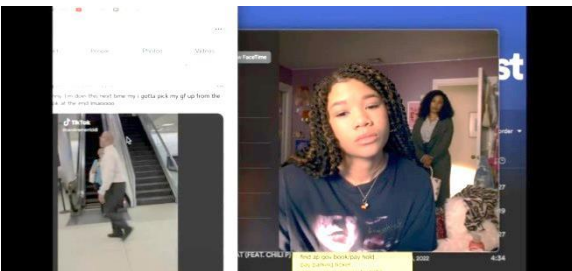
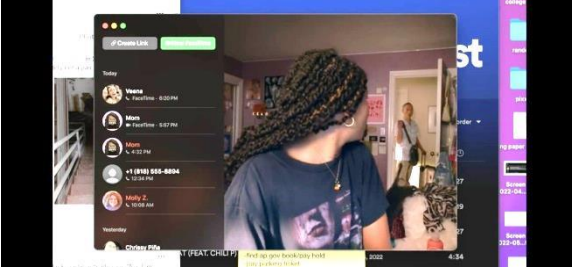
Tabel 4. 3

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 5</p> <p>06.39 – 6.43</p>
-------------------------------	--

Grace Allen mengirim uang sebanyak 350 dollar, kemudian June mengirimkan 120 dollar kepada Veena untuk membeli perlengkapan pesta

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024


Tabel 4. 4

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 6</p>
	 <p>Gambar 4. 7</p> <p>06.48 – 8.40</p>

Dialog
Kevin mendatangi kamar June untuk berpamitan dengannya bahwa ia dan ibunya Grace akan melakukan traveling singkat dan mengatakan bahwa ia sangat mencintai ibunya terlepas dari pandangan June terhadapnya.


Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 5

Visualisasi Durasi	 <p>Gambar 4. 8</p> <p>06.48 – 8.40</p>
June menerima pesan dari Veena yang merupakan sahabatnya untuk mengabarkan bahwa perlengkapan pesta remaja sudah siap.	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024



Tabel 4. 6

Visualisasi Durasi	 <p>Gambar 4. 9</p> <p>10.35 – 11.10</p>
--------------------	---

Dialog
Heather yang merupakan sahabat dari Grace berkunjung kerumah June untuk mengawasi dan memberi tahu June bahwa Grace baru saja mengirimkan fotonya sedang gembira saat berlibur bersama Kevin.

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

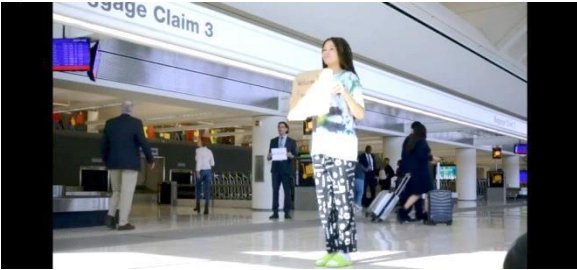
Tabel 4. 7

Visualisasi Durasi	
	<p>Gambar 4. 10</p>  <p>Gambar 4. 2</p> <p>10.35 – 11.10</p>
<p>Pesta June dan teman-temannya yang diadakan di rumah June</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

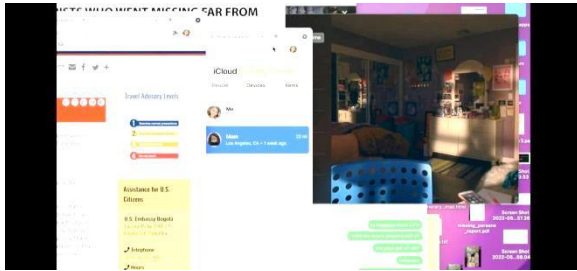
2. Disruption

Tabel 4. 8

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 3 15.17 – 16.55</p>
<p>June pergi ke bandara untuk menjemput kepulauan Grace dan Kevin namun keduanya tidak kunjung muncul hingga membuat June resah.</p>	



Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 9

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 4 20.45 – 21.38</p>
<p>Dialog</p>	
<p>June berbicara dengan FBI melalui panggilan untuk menjelaskan kronologi bagaimana ibunya menghilang serta pelacakan mandiri yang ia lakukan terhadap kamera pengawas disekitar ibunya terakhir berada untuk membantu FBI dalam melakukan pencarian terhadap ibunya.</p>	


Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 10

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 5</p>  <p>Gambar 4. 6 23.55 – 24.56</p>
<p>June merasa waktu rekaman kamera akan segera dihapus dan memutuskan untuk menyewa seorang petugas kebersihan lepas</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 11

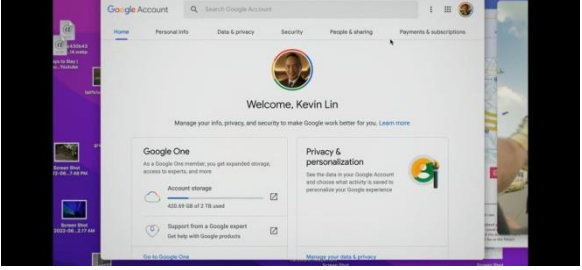
<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 7 29.30 – 30.26</p>

Dialog
Javi (Petugas Kebersihan) yang disewa oleh June untuk mencari ibunya tidak menemukan apapun selain kabar bahwa ibunya pergi dari hotel karena menumpahkan anggur sehingga terkena pada spreng kamar hotel.

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

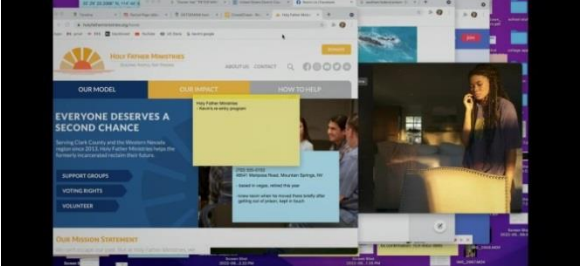
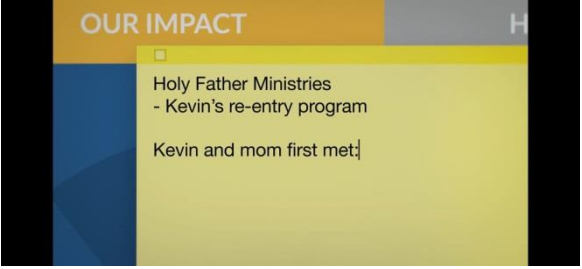
3. Recognition The Disruption

Tabel 4. 12

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 8 32.45 – 33.11</p>
<p>June yang sudah tidak sabar pun mencoba meretas email yang digunakan pada Kevin. Didalam temuannya ia menemukan bahwa terdapat beberapa wanita yang diblokir oleh Kevin dan meminta uangnya kembali. Dan mendapati bahwa Kevin sering berganti identitas ketika mendekati seorang wanita yang baru akan dikenalnya.</p>	


Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 13

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 9</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 10 36.05 – 37.05</p>
Dialog	
<p>Ditengah pencariannya, June akhirnya menemukan alamat yang terakhir kali digunakan oleh Kevin dan menemukan nomor telepon pemilik alamat rumah tersebut. Dan bertanya apakah ia mengenal Kevin.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024



Tabel 4. 14

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 20 37.47 – 38.20</p>
-------------------------------	---

Dialog
Telepon masuk dari Javi (Petugas Kebersihan) untuk memberitahu June bahwa dia mendapatkan temuan bahwa ibunya dan Kevin membeli sebuah gembok sehingga membuat June merasa bingung.

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 15

Visualisasi Durasi	 <p>Gambar 4. 11</p>
	 <p>Gambar 4. 12</p> <p>47.05 – 48.20</p>
Dialog	
June mencoba untuk melihat kamera pengawas yang bisa diakses semua orang melalui web yang disediakan oleh pemerintah kolombia dan menemukan bahwa gembok yang dibeli oleh ibunya dan Kevin untuk menggantungkan nama mereka di jembatan cinta.	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024



Tabel 4. 16

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 13</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 14</p> <p style="text-align: center;">54.15 – 54.46</p>
<p>Press Conference oleh FBI</p>	
<p>Press Conference dari FBI yang mengatakan kepada khalayak bahwa Grace yang diculik ternyata adalah tiruan yang dilakukan oleh tersangka penipuan. Yang meminta bantuan publik untuk informasi apa saja mengenai keberadaan Ny. Allen, yang sekarang mereka yakini tak pernah meninggalkan Los Angeles.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

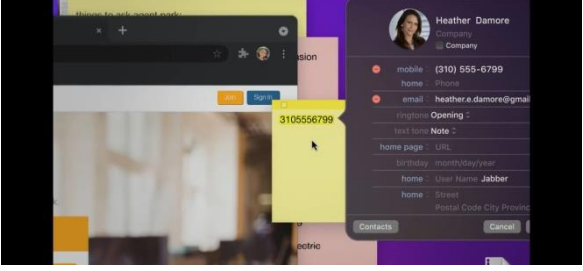
4. Repair The Damage

Tabel 4. 17



<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 15</p>  <p>Gambar 4. 16</p> <p>56.55 – 57.51</p>
<p>Dialog</p>	
<p>Veena memberitahu pada June bahwa orang yang menyamar sebagai ibunya telah ditangkap dengan melihat tayangan televisi yang pada saat diwawancarai motifnya adalah menyukai Kevin karena dia seorang artistik.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 18

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 17 1.04.00 - 1.04.42</p>
<p>Ditengah pencariannya June menemukan nomor Heather yang terhubung dan kerap bertukar pesan dengan Kevin</p>	



Tabel 4. 19

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 18</p>  <p>Gambar 4. 19 1.05.14 – 1.05.47</p>

Dialog
June menelepon Javi untuk berkonsultasi atas temuannya bahwa Heather terobsesi dengan Kevin namun temuannya tidak bisa digunakan karena merupakan tindakan illegal.


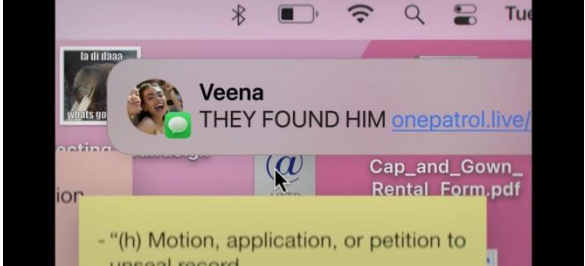
Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 20

Visualisasi Durasi	 <p>Gambar 4. 30</p>
	 <p>Gambar 4. 20</p> <p>1.09.51– 10.32</p>
Dialog	
Sambungan telepon antara June dan Agen FBI, Agen tersebut menyarankan bahwa June harus dijaga oleh polisi LA agar tidak terjadi hal yang tak diinginkan.	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024


Tabel 4. 21

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 21</p>  <p>Gambar 4. 22</p> <p>1.12.28 – 1.12.47</p>
<p>June menerima notifikasi pesan dari Veena yang mengirimkan video bahwa Kevin telah ditemukan</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024



Tabel 4. 22

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 23</p>
-------------------------------	---

	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 24 1.20.20 – 1.21.11</p>
Dialog	
<p>June menerima panggilan telepon dari seseorang yang merupakan teman Kevin pada saat mencari Kevin dan terkejut bahwa orang yang menelepon sudah berada di pekarangan rumahnya.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 23

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 25</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 26 1.31.18– 1.32.48</p>
-------------------------------	--



Dialog
June diculik dari rumahnya dan dibawa ke sebuah tempat yang cukup jauh, lalu disana June bertemu dengan Grace yang juga diculik oleh Jimmy yang merupakan James ayah kandungnya sendiri yang telah tiada.

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 24

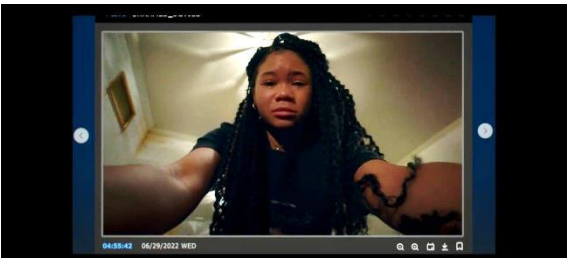
Visualisasi Durasi	 <p>Gambar 4. 27</p>
	 <p>Gambar 4. 28</p> <p>1.34.46– 1.32.48</p>
Dialog	
Grace bertemu dengan June dan merencanakan bahwa mereka akan segera kabur karena James masih berada diluar dengan menggunakan jam pintar yang dipakai oleh June	


Tabel 4. 25

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 40</p>  <p>Gambar 4. 29</p> <p>1.36.55– 1.37.20</p>
<p>Dialog</p>	
<p>James mengancam akan menembak Grace jika ia terus bersikap menjengkelkan.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

Tabel 4. 26

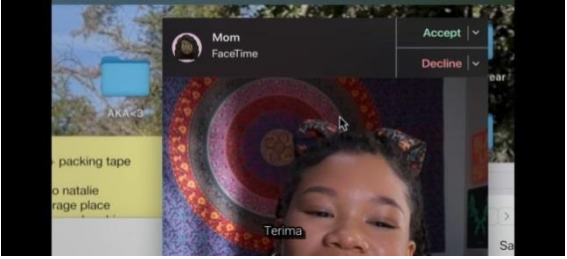

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p>Gambar 4. 30</p>
-------------------------------	---

	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 31</p> <p style="text-align: center;">1.40.35 – 1.40.55</p>
<p>Grace tertembak namun tetap bertahan dan menancapkan beling pada leher James sehingga James kehilangan keseimbangan, pada situasi ini June segera berinisiatif untuk menelepon polisi menggunakan jam pintar yang terhubung melalui kamera pengawas yang berada dirumahnya.</p>	

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

5. New Equilibrium

Tabel 4. 27

<p>Visualisasi Durasi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 32</p>
	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 33</p> <p style="text-align: center;">1.42.18– 1.43.20</p>

Dialog
Grace dan June melanjutkan kehidupan selanjutnya dengan rutinitas baru dan berteman dengan Javi melalui media sosialnya.

Sumber : Film Missing Via Aplikasi Netflix, 2024

4.1.4 Pembahasan

Dari hasil observasi dan pengumpulan data melalui tayangan film missing urutan cerita film dimulai dari adegan yang memperlihatkan tokoh utama yaitu June yang rindu akan sosok ayahnya yang sudah tiada. Adapun peneliti membagi film berdurasi 1 jam 51 menit ini menjadi beberapa scene berdasarkan lokasi adegan.

No	Scene	Deskripsi
1.	Rumah June	Saat June memutar rekaman dirinya masa kecil
2.	Kamar June	Kevin yang merupakan pacar ibunya mencoba untuk menjalin komunikasi dengan June, sekaligus berpamitan bahwa ia dan ibunya akan bepergian untuk liburan
3.	Rumah June	June mengadakan pesta bersama teman-teman sekolahnya dirumahnya
4.	Bandara	June menjemput Grace dan Kevin karena permintaan dari Grace yang ingin dijemput di bandara, namun Grace dan Kevin tidak kunjung muncul sampai situasi bandara menjadi sepi.

5.	Rumah June	June yang kebingungan dan menyadari bahwa ibunya telah hilang diculik melaporkan kepada FBI dan berinisiatif untuk menyewa petugas kebersihan untuk membantunya mencari ibunya dan menelepon Heather yang merupakan teman ibunya untuk mencari tahu apakah ia mengetahui keberadaan ibunya
6.	Rumah Heather	Setelah berbagai pencarian yang dilakukan melalui pelacakan lokasi terakhir Grace dan peretasan email Kevin, June menaruh curiga kepada Heather karena terdapat indikasi bahwa Kevin dan Heather bersekongkol untuk menculik ibunya. Namun, setibanya di kediaman Heather ia mendapati bahwa Heather telah tewas terbunuh.
7.	Rumah June	Setelah pencariannya yang buntu tanpa sengaja June mendapatkan panggilan telepon dari Jimmy yang merupakan teman Kevin yang ternyata adalah James yang adalah ayah kandungnya yang telah meninggal
8.	Rumah Kakek (Rumah penculikan)	June yang diculik oleh James dibawa kerumah lama mereka, yang ternyata Grace juga diculik dirumahnya. Keduanya mencoba melakukan perlawanan sampai akhirnya berhasil melumpuhkan James

Sumber : Olahan peneliti, 2024

Dari pembagian adegan tersebut, peneliti mengelompokkan adegan berdasarkan keadaan tokoh utama pada film dan tokoh pendukung, mengingat bahwa adegan pada film banyak melalui telepon dan internet sehingga pembagian scene menjadi terbatas.

A. Equilibrium

Pada tahap equilibrium, yang merupakan fase dimana tokoh dalam cerita menjalani kehidupannya secara normal terdapat pada menit 00.00 – 11.10 yang bisa dilihat pada table 4.1 sampai tabel 4.7 yang diawali dengan June yang melihat rekaman dirinya sewaktu kecil bersama ayah dan ibunya yang berada dirumah ayahnya ayah June. Rekaman tersebut diputar oleh June lantaran merasa bahwa dirinya seorang diri diusia remajanya sementara ibunya hanya sibuk bekerja dan akan segera berkencan dengan pria yang baru dikenalnya untuk berlibur keluar kota. Pada fase ini semua tokoh utama berada pada keadaan normal tanpa ada gangguan sedikitpun dari pihak luar. Dan dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa June merencanakan sebuah acara pesta yang akan dilakukan dirumahnya selepas kepergian ibunya yang pergi berlibur. Namun pada tabel 4.6 tidak disangka muncul sosok baru yaitu Heather yang merupakan teman ibunya June yang mengatakan bahwa ia akan menjaga dan menemani June sampai ibunya pulang kembali ke Amerika. Mendengar hal itu June pun merasa gundah karena ia akan mengadakan pesta remaja yang akan dimulai malam ini. Mendengar Heather yang akan menjaganya selama pergi, June pun meyakinkan dirinya akan baik-baik saja tanpa adanya Heather.

B. Disruption

Fase selanjutnya adalah fase disruption dimana tokoh dalam cerita mulai mendapat gangguan dalam hidupnya atau munculnya gangguan yang dapat mengganggu keseimbangan yang terdapat pada menit 15.17 – 30.26 dan dapat dilihat pada tabel 4.8 sampai tabel 4.11. fase dimana mulai terjadi gangguan kepada tokoh utama bermula ketika June pergi kebandara untuk menjemput ibunya Grace dengan membawa sebuah tulisan yang mengatakan selamat datang kembali dari penjara bu. Namun setelah menunggu beberapa saat, Grace tak kunjung tiba sampai suasana bandara berubah menjadi sepi. Dengan wajah yang kebingungan June pulang kerumah untuk mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi. June mencoba berkomunikasi dengan Heather yang merupakan teman dari ibunya untuk mencari tahu bahwa ibunya tidak dapat dihubungi. Namun bukan mendapat jawaban. Heather pun merasa kaget dan tidak mengetahui alasan mengapa Grace menghilang dan tidak dapat dihubungi. Mengetahui ibunya sudah menghilang dan tidak dapat dihubungi. June mencoba untuk melaporkan kepada FBI melalui kedubes US yang berada di Kolombia. Namun bukannya langsung mendapat balasan. June harus menunggu keesokan harinya sampai kantor kedubes buka. Tidak sabar menunggu June pun mulai mencari keberadaan terakhir Grace melalui pencarian di situs internet. June menyewa seseorang petugas kebersihan yang berada di Kolombia untuk membantunya menemukan keberadaan terakhir ibunya.

Dialog diatas merupakan sebuah fase disruption dimana terdapat tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan, atau keteraturan.

(Nick Lacey dan Gillespie dalam, (Eriyanto, 2013).

C. Recognition the Disruption

Pada tahap selanjutnya recognition the disruption yaitu fase dimana tokoh dalam cerita mulai menyadari gangguan yang terjadi. Tahap ini berada pada menit 32.45 – 54.46 yang dapat dilihat pada tabel 4.12 sampai tabel 4.16 yang menunjukkan June sedang kebingungan mendapati kenyataan bahwa ibunya telah diculik mencoba untuk memecah kebuntuan dengan melacak apa saja yang bisa ditemuinya melalui internet dengan melacak latar belakang Kevin yaitu pacar ibunya. Sampai akhirnya June mengetahui bahwa sebenarnya orang yang hilang tersebut bukanlah ibunya melainkan hanya seorang tiruan yang disewa oleh Kevin untuk membuat skenario dan sebenarnya Grace tidak pernah meninggalkan US.

D. Repair the Damage

Pada tahap repair the damage yang merupakan fase dimana tokoh utama berupaya untuk menghadapi gangguan. Tahap ini terdapat pada menit 56.55 - 1.37.20 yang dapat dilihat pada tabel 4.17 sampai tabel 4.26. Pada fase ini June yang disarankan oleh FBI untuk menunggu serta memberikan informasi yang bisa digunakan untuk pencarian ibunya tidak dapat berdiam diri. Alih-alih berdiam diri June memanfaatkan keahliannya di Internet dengan mencari runtutan masalahnya dimulai dari peretasan email Kevin yang dilakukan hanya dengan melakukan media internet dan menemukan hasil riwayat yang menunjukkan bahwa Kevin merupakan seorang mantan criminal. Pada gambar 4.26 dapat dilihat terdapat adegan dimana Veena teman June mengatakan bahwa tiruan ibunya telah berhasil ditangkap di bandara yang merupakan satu kabar baik untuk June. Bersamaan

dengan itu June mendapat kabar lain bahwa Kevin sudah ditemukan dan berada di Kolombia dan seketika sudah ditembak oleh kepolisian Kolombia karena memberikan perlawanan saat akan dilakukan penangkapan. June merasa kehilangan harapan karena jalur pencarian sempat terhenti dikarenakan Kevin yang sudah mati ditembak oleh kepolisian Kolombia karena memberikan perlawanan. Saat keadaan menjadi buntu, June teringat akan CCTV yang berada di rumah milik kakeknya dan segera mengakses rekaman tersebut hingga sampai kepada pencarian bahwa James yang merupakan seorang penjaga gereja yang merupakan teman Kevin adalah ayah kandungnya sendiri yaitu orang yang telah menculik ibunya. Pada fase ini June mencoba untuk memperbaiki masalah yang ada sampai kepada Gambar 4.34 fase disruption terulang kembali dimana James yang merupakan Jimmy teman Kevin ternyata ayah kandung dari June yang datang ke kediaman June untuk menculiknya dan membawanya kelokasi penculikan yang juga terdapat ibunya. Pada fase repair the damage ini kedua tokoh utama pada film yaitu June dan Grace mencoba memperbaiki masalah yang terjadi yaitu dengan merencanakan cara mereka kabur dari penculikan yang dilakukan oleh James. Fase ini juga menjadikan klimaks atau adegan akhir film dimana akhirnya Grace ditembak oleh James setelah menghalangi June. Namun bukannya terdiam layaknya orang yang terkena tembakan. Grace yang melihat June yang dalam posisi sedang diikat oleh James bangkit kembali dan menusukkan sebilah pecahan kaca ke leher James yang berakibat kepada James kehilangan kendali sampai akhirnya tidak bernyawa. Pada Fase ini dimana hanya tinggal Grace dan June, June yang teringat akan Grace yang selalu menggunakan

Siri dalam segala keadaan. teringat akan handphonenya yang selalu berada di dekat laptopnya. Melalui CCTV yang ada di sudut ruangan June mengucapkan “Hello Siri, Call 911. Adegan ini sekaligus menjadi adegan penutup dari alur pada film missing dengan datangnya kepolisian setempat dan tertangkapnya James sebagai dalang dibalik penculikan Grace dan June.

E. New Equilibrium

Tahap terakhir pada tahap pemulihan menuju keseimbangan. Tahap ini ditandai oleh adegan di menit 1.42.08. Ketika akhirnya June dan Grace kembali menjalani hidup seperti semula. Grace juga menyinggung bahwa ia sudah berteman dengan Javi di media sosial facebook yang merupakan seorang petugas kebersihan yang disewa June untuk membantunya mencari keberadaan Grace pada saat menghilang. Adegan ini juga menjadi adegan penutup dari film Missing.

Berdasarkan uraian kelima fase yang sudah dikemukakan berdasarkan Tzevetan Todorov tersebut, peneliti menemukan beberapa point pada film missing yang menjadi acuan bagi peneliti maupun pembaca untuk dapat berpikir kritis dan tenang dalam menghadapi sebuah masalah seperti hal yang dilakukan June pada film missing dengan mencoba mengingat ulang urutan masalah yang terjadi dimulai dari awal hilangnya Grace.

Berbekal pengetahuan dengan menggunakan internet. June berhasil mengetahui latar belakang seseorang sampai kepada lokasi terakhir orang tersebut berada. Internet awal mulanya yaitu sesuatu proyek yang diciptakan untuk keperluan pribadi sesuatu negara. tetapi sekarang ini telah jadi konsumsi halayak umum. seluruh orang telah bisa menggunakan internet dengan umum.

(AG.Gani,2018). Masifnya penggunaan internet melahirkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya sendiri. Beberapa orang ada yang senang mendalami internet dan ada yang tidak begitu tertarik dengan hadirnya internet seperti orang yang sudah berumur 50 tahun ke atas yang hanya menggunakan internet sebagai media bertukar pesan saja. Seperti dalam film Missing ini sendiri penggunaan internet memiliki dampak positif yaitu June dapat dengan mudah menguraikan kejadian yang terjadi dan kemudian mengakses lokasi maupun pencarian untuk mencari ibunya sedangkan dampak negatifnya adalah ia terpaksa harus meretas email untuk melacak lokasi keberadaan terakhir orang yang menculik ibunya sampai kepada hasil yang memiliki jawaban dari pertanyaannya. Dalam keadaan tertentu internet dapat menjadi dua bilah mata pisau yang sama tajamnya. Penggunaan yang diluar ketentuan regulasi aturan akan ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan analisis naratif terhadap film *Missing*, peneliti menemukan bahwa pada film *Missing* terdapat model naratif *todorov* yang diawali pada fase *equilibrium*, *disruption*, *recognition the disruption*, *repair the damage*, dan *new equilibrium*. Meskipun terdapat pengulangan di beberapa fase seperti pada fase *repair the damage* saat *June* yang sedang fokus untuk berupaya memulihkan gangguan ia malah mendapati *disruption* kembali saat ayahnya yang telah mati ternyata hidup kembali sehingga menaruh dirinya kembali ke fase *disruption*. Sampai akhirnya fase *repair the damage* atau upaya untuk memperbaiki gangguan dilakukan oleh dua tokoh utama pada film *Missing* yaitu *Grace* dan *June*.

Fase *equilibrium* terjadi selama 11 menit di awal film yang menunjukkan tokoh menjalani kehidupannya secara normal. Secara keseluruhan tidak ada tindakan yang merusak keseimbangan yang ada dan semua berjalan teratur. Sampai *Disruption* terjadi di menit 15.17 hingga 30.26 yang berlangsung selama 16 menit. Pada tahap ini, muncul gangguan terhadap keseimbangan. Gangguan terjadi ketika *June* pergi ke bandara untuk menjemput ibunya *Grace*. Namun *Grace* dan *Kevin* tak kunjung tiba sampai suasana bandara berubah menjadi sepi.

Recognize of Disruption berlangsung selama 22 menit. Pada tahap ini, gangguan mencapai titik puncak atau semakin besar dan muncul dampak

yang dapat dirasakan, yaitu ketika June menyadari bahwa ibunya benar-benar menghilang ketika ia menyewa petugas kebersihan melalui aplikasi untuk membantu mencari ibunya yang hilang namun tidak ada hasil yang memuaskan melainkan jawaban pasti bahwa ibunya benar-benar telah menghilang. Sampai akhirnya June melaporkan kehilangan ibunya kepada FBI hingga menjadi berita internasional.

Repair the damage atau upaya untuk memperbaiki gangguan berlangsung selama 43 menit. Pada fase ini June yang disarankan oleh FBI untuk menunggu serta memberikan informasi yang bisa digunakan untuk pencarian ibunya tidak hanya berdiam diri. Alih-alih berdiam diri June memanfaatkan keahliannya di Internet dengan mencari runtutan masalahnya dimulai dari peretasan email Kevin yang dilakukan hanya dengan melakukan media internet dan menemukan hasil riwayat yang menunjukkan bahwa Kevin merupakan seorang mantan criminal. Melihat hal tersebut June melaporkan temuannya kembali kepada FBI. Namun temuannya tidak dapat digunakan oleh FBI karena merupakan suatu aktivitas illegal dengan meretas email orang lain. Pada fase ini pemeran utama mencoba untuk memperbaiki masalah yang ada sampai kepada Gambar 4.35 fase disruption terulang kembali dimana James yang merupakan ayah kandungnya datang kekediaman June dan menculiknya. Sampai akhirnya June dan Grace yang merupakan actor utama pada film berhasil memperbaiki masalah yang ada dengan melakukan perlawanan dan terbebas dari penculikan dengan melumpuhkan James yang menculik mereka.

New Equilibrium atau tahap pemulihan menuju keseimbangan berada pada akhir film dan berlangsung singkat selama sekitar 5 menit. Dimana memperlihatkan adegan June sedang menonton sebuah film yang mirip dengan kisahnya dan Grace terhubung melalui video panggilan dengan June seperti pada awal film namun terdapat perbedaan. Pada panggilan video, Grace mengatakan bahwa dirinya sudah berteman dengan Javi melalui Facebook yang menandakan bahwa film akan berakhir. Adegan ini sekaligus menjadi adegan penutup dari film missing. Namun belum diketahui apakah akan terdapat lanjutan dari film missing dikarenakan nasib James yang ditusuk pecahan beling oleh Grace apakah mati atau berakhir ditangkap kepolisian.

2. Hasil analisa film Missing merupakan sebuah film yang tidak murni naratif, terdapat beberapa adegan dramatic dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pada fase recognition the disruption sampai ke fase repair the damage yang mendapatkan durasi paling panjang dalam film sebanyak 43 menit. Pada fase ini June sebagai tokoh utama pada film melakukan pencarian atas penculikan pada tokoh utama lainnya yaitu ibunya sendiri dengan melalui internet. Peneliti menemukan pada fase tersebut terdapat adegan dramatic saat June mencoba untuk mencari ibunya melalui kamera pengawas yang dapat diakses oleh public, ia menemukan bahwa Kevin dan ibunya benar sedang mengalami kasmaran dengan menautkan gembok di jembatan. Sehingga membuatnya merasa tidak perlu khawatir. Namun seketika ia mendapatkan laporan dari FBI bahwa sebenarnya ibunya tidak pernah meninggalkan US, hal ini yang membuatnya menjadi curiga

kembali dan menemukan bahwa yang berada di jembatan tersebut adalah orang lain yang menyerupai ibunya. Dan pada saat meretas email Kevin dan menemukan bahwa Heather dan Kevin bersekongkol untuk menculik ibunya, namun saat June mendatangi kediaman Heather ia malah menemukan bahwa Heather telah tewas terbunuh sehingga ia merasa putus asa karena pencarian untuk menemukan ibunya berada di titik buntu. Dikatakan tidak sepenuhnya naratif karena berdasarkan pengertian dari struktur naratif yaitu naratif muncul akibat aksi dari pelaku cerita. Segala aksi dan tindakan para pelaku akan memotivasi terjadinya peristiwa berikutnya terus dan terus.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini, yaitu pertama untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai struktur naratif Tzvetan Todorov lebih dalam lagi dan dapat menambah referensi mengenai naratif Tzvetan Todorov. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengembangkan penelitian yang menggunakan analisis naratif dengan teori yang lain untuk membandingkan dengan alur Todorov. Seperti memakai teori dari Vladimir Propp, Levi-Strauss, dan juga Joseph Cambell.

DAFTAR PUSTAKA

- Auziah, S. (2021). *Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzevetan Todorov)*. 1–113. <https://repository.uir.ac.id/11237/1/179110054.pdf>
- Azizaty, S. S., & Putri, I. P. (2018). Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba. *ProTVF*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.12873>
- Bernard Berelson dan Stainer Gary. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta.
- Dahlia, L. I. A. (2013). *Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah 1434 H / 2013 M*.
- Dony Rusdianto. (n.d.). *Struktur Film Dan Unsur Pembentuk Film*.
- Dyatmika Teddy. (2021). *Ilmu Komunikasi*. Zahir Publishing.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana.
- Ernesto. (1989). *Novel dan Film*. Jakarta: Nusa Indah.
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Hardiyanto, S., Saleh, A., & Saputra, A. (2023). Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i1.12911>
- Harold D. Laswell dan Onong Uchjana Effendi. (2002). *Dinamika Komunikasi Remaja Rosdakarya*.
- Hayati R. (2022). *Pengertian Defenisi Konseptual*.
- Kerafs Gory. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. PT.Gramedia.
- Kristianto, B., Leba, M., & Elvina, A. M. (2022). Analisis Naratif Todorov Film Story of Dinda Narrative Analysis of Todorov Film Story of Dinda. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 17(2), 1–14.
- Liliweri. (2004). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yoyakarta: Pustaka Belajar.
- Adhani, A. dkk. (2022). Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak Fisip UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19 Volume 1. UMSU Press.

- Marcel Danesi. (2011). *Semiotika Media*. Jalasutra.
- Mustaghfiro, L. (2018). ANALISIS NARATIF NILAI SOSIAL FILM MY STUPID BOSS (Analisis Model Tzvetan Todorov). *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Najib, W., Sulisty, S., & Widyawan. (2020). Tinjauan Ancaman dan Solusi Keamanan pada Teknologi Internet of Things. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(4), 375–384.
<https://doi.org/10.22146/jnteti.v9i4.539>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Jozarky, T. M., Studi, P., Komunikasi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME 6 ISSUE 6 JUNI 2023 Representasi Kekerasan dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4 Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Volume 6 Issue 6 Juni 2023 Pages : 5. 6(6), 563–572.*
- Rachmat Kriyantono. (2007). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Perdana Media Group.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo
- Siregar, A. (2000). *Menyingkap Media Penyiaran Membaca Televisi*. Yogyakarta: LP3I.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Tzvetan Todorov. (1985). *Karya Sastra*. IKAPI.
- Wahyudi, A. (2023). *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “The Platform.”* 96.
<http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4011>
[http://e-theses.iaincurup.ac.id/4011/1/Skripsi Andreas Wahyudi.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/4011/1/Skripsi%20Andreas%20Wahyudi.pdf)
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*. Deepublish Publisher.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dua melangkah surai ni agar dikebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id f umsumedan i umsumedan t umsumedan c umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 08 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MHD. AISANDYA HARTONO
N P M : 18.03.110050
Program Studi : Pengajaran
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,37.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisa Isi Film Missing dengan menggunakan metode teori narasah naratif terdara	
2	Analisis Semiotika makna peran Ibu dalam film Kecap abc Standar Ibu tidak diaanya	
3	Analisis Semiotika peran moral dalam Film Kucawa kau rumah.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan : 234.18.311

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 20 Desember 2023
Ketua,

NIDN: _____)

Pemohon

(MHD. AISANDYA HARTONO)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Corry Narnica Simaga)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umau.ac.id> fkip@umau.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2172/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **20 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO**
N P M : 1803110050
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XI (Sebelas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV**
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 234.18.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Djumadil Akhir 1445 H
20 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NID.N. 0030017402



1. **KU**:
FISIP Program Studi Ilmu Komunikasi
UMSU di Medan;
2. **Pembimbing**: ybs. di Medan;
3. **Pertanggal**.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisiip.umsu.ac.id> *fisiip@umsu.ac.id | umsumedan @umsumedar umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 01 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Alsyndya Hartono
 N P M : 1803110050
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2172/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal .. dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS ISI FILM MISYING DENGAN MENGEKSKAN MODE TEORI NARAH NARATIF TOPOVON

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyeruui:
 Pembimbing

(CORRY NARICA APENAGA)
 NIDN: 0130117403

Pemohon,

(MHD. ALSYNDYA HARTONO)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DIMAS PANDU LANANG	1703110171	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	DINAMIKA INTERAKSI VIRTUAL YOUTUBER KUREJI OLLIE DENGAN PENGEMAR
2	DIMAS YUZA ALFAIZ	1803110155	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLARAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG
3	MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO	1803110050	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV
4	HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN	1903110096	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
5	YOGIE ARDIANSYAH	1903110339	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, s.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI INSTAGRAM POLRES LABUHAN BATU EDISI PEMBAKARAN HUTAN

Medan, 22 Rajab 1446 H
 03 Februari 2024 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MSU
Cerdas | Terpercaya

Untuk lebih detail dan agar dapat melakukan pendaftaran

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **MUHAMMAD ALSANDYA HARTONO**
N P M : **1803110050**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Analisa Isi: Film Missing Dengan Menggunakan Metode Teori: Naskah...
Nanatif Todorov**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	31-12-2023	Bimbingan proposal skripsi	
2.	07-02-2024	ACC Proposal	
3.	16-02-2024	Bimbingan setelah sempu	
4.	07-03-2024	Revisi isi skripsi	
5.	08-04-2024	Revisi isi skripsi	
6.	03-04-2024	Bimbingan hasil skripsi	
7.	26-04-2024	Revisi isi skripsi	
8.	29-04-2024	Bimbingan hasil skripsi	
9.	29-04-2024	Revisi hasil kesimpulan	
10.	29-04-2024	Disetujui untuk sidang skripsi	

Medan, 29 April 2024...



Ketua Program Studi,

(Alyar Ansari, S.Sos., M.Hum
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Corry Novrika AP. Siyaga, S.Sos.,
NIDN : 0130117403



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	FANDI KHAIRI AZMI SARAGIH	1803110299	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI SALES PT. PERFECT COMPANION MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK
22	M. REZA FEBRIANSYAH	1903110125	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH CITRA MEREK PRODUK MORROS BAKERY TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT KELURAHAN MEDAN TENGGARA
23	FAUZAN YAZID	2003110070	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR
24	PITRI INDIRIANI	2003110014	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJARKAN AKSARA SIMALUNGUN DI SD 094126 NAGA DOLOK
25	MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO	1803110050	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV

ditulis Sifiano.

Medan, 12 Dzulhaidjah 1445 H

20 Mei 2024 M

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.HumI

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Biodata Peneliti



Nama : Muhammad Alsandya Hartono
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 27 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 23
Anak Ke : 2 Dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan VI Tanah 600

Data OrangTua

Nama Ayah : RA.Hartono
Nama Ibu : Magdalena
Pekerjaan Ayah : Pegawai Bank Sumut
Pekerjaan Ibu : Ibu RumahTangga
Alamat : Lingkungan VI Tanah 600

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Negri 066435 Medan Marelan
SMP : SMP Negri 32 Medan Marelan
SMA : SMK Brigjend Katamso II Medan Marelan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara